



Rencana Induk Penelitian

2021-2025

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
PELITA RAYA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : SK.022.2/IPR/I.10/2021

TENTANG
PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, diperlukan rencana induk penelitian yang sistematis dan terstruktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu diterbitkan keputusan Rektor tentang Pengesahan Rencana Induk Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Surat Keputusan Mendikbud Nomor 943/M/2020 tentang pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.
- Memperhatikan : Rapat Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya pada tanggal 16 Oktober 2021, tentang Pengesahan Rencana Induk Penelitian pada Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

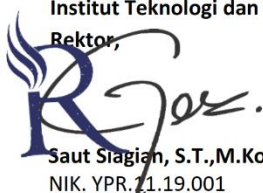
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Induk Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
- Kedua : Rencana Induk Penelitian sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama dijadikan acuan bagi seluruh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
Pada tanggal : 19 Oktober 2021

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

Rektor,


Saut Siagian, S.T., M.Kom
NIK. YPR. 71.19.001

Tembusan :

1. Yayasan Pelita Raya Jambi,
2. Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah *subhanahu wata'ala*, Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya buku Rencana Induk Penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (RIP Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya) ini. RIP Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya ini disusun dengan mengikuti paradigma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

RIP ini berisi 5 bab yakni Pendahuluan, Landasan Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Garis Besar RIP LPPM, Sasaran, Program Strategis, dan Indikator, Pelaksanaan RIP LPPM (5 Tahun), dan Penutup..

Kami mengucapkan terimakasih juga disampaikan kepada Program studi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang telah ikut membantu dalam memberikan masukan dan data sebagai bahan penyusunan RIP ini. RIP ini selanjutnya akan menjadi bahan dalam menyusun Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, dan Yayasan Pelita Raya disampaikan terimakasih atas fasilitasi yang diberikan untuk kegiatan ini. Akhirnya semoga RIP ini bermanfaat.

Jambi, 19 Oktober 2021
Kepala LPPM
Institut Teknologi dan Bisnis
Pelita Raya

Cecilia, S.Kom.,M.Kom

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	lii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)	2
BAB III. GARIS BESAR RIP LPPM	13
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR	19
BAB V. PENUTUP	23

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam waktu 5 tahun ke depan. Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga sebagai pedoman bagi pelaksanaan penelitian unggulan dan strategis yang telah digariskan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam rangka mendukung akselerasi menuju pencapaian visi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dilakukan oleh Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya sebagai acuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/dosen Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, tidak lepas dari Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya 2020-2025.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

1.1. Pendahuluan

Kegiatan Penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dilaksanakan oleh pusat penelitian yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, sejak awal keberadaannya pada tahun 2011 bersamaan dengan berdirinya Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Pada waktu itu, pusat penelitian yang ada hanya melaksanakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan bersifat multidisiplin ilmu. Sebagai salah satu unsur pelaksana Perguruan Tinggi di bidang penelitian, LPPM-Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya bertugas mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi pusat kajian eksakta dan pusat kajian sosial.

LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya merupakan wadah untuk menumbuhkembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung pencapaian visi dan misi LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

1.1.1 Visi LPPM

LPPM memiliki Visi seperti berikut:

“Menjadi pusat unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi tepat guna dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis secara berkelanjutan.”

1.1.2 Misi LPPM

Dalam mewujudkan visi tersebut, LPPM memiliki misi:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah lokal, regional, dan nasional serta mendukung visi institusi sebagai pusat unggulan teknologi dan bisnis.
2. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan sesuai kebutuhan masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan.

3. Membangun jejaring dan kerja sama strategis dengan mitra lokal dan nasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mendorong hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovatif, teknologi tepat guna, atau kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat dan industri.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan tridharma, khususnya dalam penelitian dan pengabdian berbasis kewirausahaan dan teknologi digital.

1.1.3 Tujuan LPPM

Dalam mengemban tugasnya LPPM mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah, paten, dan produk inovatif hasil penelitian dosen.
3. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata dan berkelanjutan.
4. Membangun kerja sama penelitian dan pengabdian dengan berbagai mitra, baik local dan nasional.
5. Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan pengalaman dan kompetensi mereka.
6. Mendukung hilirisasi hasil penelitian menjadi solusi teknologi atau kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat.

1.1.4 Sasaran LPPM

Untuk mencapai sasaran pencapaian kinerja LPPM memberikan beberapa sasaran berikut ini:

1. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen setiap tahun, dengan fokus pada isu-isu lokal, nasional, dan global.
2. Terbitnya publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.
3. Terlaksananya minimal satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap semester oleh setiap program studi.
4. Terdaftarnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan/atau paten dari hasil penelitian dan pengabdian minimal 5 karya per tahun.

5. Terbangunnya kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, swasta, dan komunitas dalam mendukung program LPPM.
6. Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian minimal 50% dari jumlah total kegiatan.
7. Terselenggaranya pelatihan dan pendampingan rutin untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis proposal, jurnal, dan pengelolaan kegiatan pengabdian.

1.2. Peta Jalan Penelitian

Realisasi visi lembaga penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dilakukan melalui peta jalan penelitian yang menunjukkan unggulan dan topik penelitian, pencapaian, dan rencana pelaksanaannya pada periode 5 tahun ke depan. Peta jalan penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk periode 2021-2025.

Peta jalan riset (roadmap) Lembaga Penelitian mengacu pada peta jalan Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Peta Jalan Penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

Tahun 1 (2021–2022): Fondasi dan Pemetaan Awal

1. Fokus pada penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam riset dasar dan eksploratif.
2. Penelitian diarahkan pada tema Data dan Informasi, seperti:
 - a. Data Mining dasar
 - b. Decision Support System (DSS) sederhana
 - c. Pengenalan dan eksperimen awal Machine Learning
3. Penelitian masih bersifat studi literatur, pengumpulan data awal, dan proyek kecil-kecilan berbasis lokal.
4. Dimulai pelatihan internal menulis proposal dan publikasi ilmiah.

Tahun 2 (2022–2023): Penguatan dan Diversifikasi Tema

1. Penelitian diperluas ke tema Manajemen dan Infrastruktur Teknologi Informasi, seperti:
 - a. Arsitektur TI berbasis kampus dan UMKM
 - b. Studi keamanan sistem informasi di sektor pendidikan atau koperasi lokal
2. Dosen mulai melakukan kolaborasi penelitian lintas program studi.
3. Mendorong publikasi di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 4).
4. Kegiatan riset diarahkan agar mendukung program pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi.

Tahun 3 (2023–2024): Integrasi dan Hilirisasi Riset

1. Fokus penelitian pada tema Sistem Analisis dan Desain, seperti:
 - a. Pengembangan sistem informasi manajemen desa/UMKM
 - b. Desain sistem Web atau Mobile sederhana
 - c. Analisis kebutuhan dan strategi sistem informasi untuk pengambilan keputusan
2. Riset sudah mulai menghasilkan produk atau prototipe sederhana, didorong untuk memperoleh HKI (Hak Cipta atau Desain Sistem).
3. Kegiatan riset diarahkan untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mulai peninjauan kerjasama dengan mitra industri.

Tahun 4 (2024–2025): Akselerasi Inovasi dan Komersialisasi

1. Penelitian difokuskan pada tema Bisnis Digital, seperti:
 - a. Model bisnis digital untuk UMKM
 - b. Pengembangan platform e-commerce sederhana
 - c. Pemanfaatan Big Data dalam pengambilan keputusan bisnis
2. Penelitian didorong untuk menghasilkan luaran inovatif yang bisa dihilirisasi atau dikomersialisasi, seperti: startup berbasis kampus, model bisnis sosial, aplikasi digital untuk masyarakat.
3. Fokus pada publikasi nasional dan paten sederhana.
4. Mahasiswa dilibatkan dalam riset berbasis proyek dan tugas akhir yang sesuai roadmap.

2.3 Perkembangan dan Capaian Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis serta menghasilkan lulusan berkarakter, kompetitif, dan berjiwa wirausaha, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah menjadi bagian integral dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pelaksana kegiatan tersebut telah menjalankan peran strategis dalam mendorong pengembangan riset dan pemberdayaan masyarakat sejak tahun 2021. Kegiatan penelitian dan pengabdian dirancang untuk saling terintegrasi serta mengacu pada roadmap institusi yang meliputi empat klaster utama: Data dan Informasi, Manajemen dan Infrastruktur Teknologi Informasi, Sistem Analisis dan Desain, serta Bisnis Digital.

Penelitian dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan dukungan dana internal maupun eksternal, yang diarahkan pada pemecahan masalah nyata di masyarakat dan penguatan keilmuan yang relevan. Luaran penelitian tidak hanya dalam bentuk publikasi ilmiah, tetapi juga berupa produk teknologi tepat guna, sistem informasi sederhana, dan model bisnis digital yang dihilirisasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada implementasi hasil riset yang aplikatif, seperti pelatihan digitalisasi UMKM, penguatan literasi teknologi, pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, dan pengembangan sistem informasi publik. Kegiatan ini melibatkan dosen lintas program studi, mahasiswa, serta mitra dari

pemerintah daerah, komunitas lokal, dan dunia usaha.

Seluruh proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian mengikuti standar nasional yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, baik dari sisi perencanaan, monitoring, evaluasi, hingga pelaporan berbasis sistem daring seperti BIMA. Dengan pendekatan ini, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan. Pada Tabel 1 dapat dilihat perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh hingga tahun 2025.

Tahun	Jumlah Kegiatan	Dana Internal (Rp)	Total Dana (Rp)
2021	20 Judul	72.000.000	72.000.000
2022	20 Judul	72.000.000	72.000.000
2023	20 Judul	72.000.000	72.000.000
2024	20 Judul	72.000.000	72.000.000
2025*	20 Judul	72.000.000	72.000.000

*Catatan: Data tahun 2025 merupakan proyeksi capaian berdasarkan peningkatan kinerja LPPM dan tren pengajuan proposal hibah nasional dan kemitraan.

A. Analisis dan Arah Strategis

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya menunjukkan perkembangan positif dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan, penguatan keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta pertumbuhan dukungan pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal.

Secara umum, pelaksanaan program telah mengarah pada integrasi antara hasil riset dan penerapannya di masyarakat, yang sejalan dengan visi institusi untuk menjadi perguruan tinggi unggul di bidang teknologi dan bisnis. Capaian ini tidak terlepas dari peran aktif LPPM dalam mengelola ekosistem riset dan pemberdayaan masyarakat secara strategis dan berkelanjutan.

- Integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian terus diperkuat untuk menghasilkan luaran yang berdampak luas.
- Terdapat tren peningkatan jumlah kegiatan dan dukungan pendanaan, baik dari internal institusi maupun eksternal.
- LPPM berfokus pada pengembangan riset terapan yang langsung dapat diimplementasikan melalui program pengabdian.
- Kolaborasi dengan mitra eksternal diperluas untuk meningkatkan keberlanjutan

program dan hilirisasi hasil riset.

- e. Penguatan kapasitas SDM dilakukan melalui pelatihan, pendampingan proposal, dan insentif publikasi serta HKI.

2.4. Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian

LPPM adalah unsur pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LPPM-Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Untuk memenuhi fungsinya maka LPPM berupaya :

1. Menjadi pusat manajemen penelitian dan penerapannya.
2. Menjadi pusat informasi penelitian dan pengabdian yang interaktif dengan masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru.
3. Menjadi pusat pengurusan buku dari hasil penelitian dan pendidikan yang akan didaftarkan untuk mendapat ISBN dan Hak Cipta.
4. Menjadi pusat yang membantu peneliti dalam mendaftarkan hasil penelitiannya untuk mendapatkan akuan hak kekayaan intelektual
5. Menjadi pusat dalam membantu peneliti menerbitkan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru.
3. Menciptakan iklim dan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan metodologis baik pada tingkat dissertation writing services untuk pemula maupun lanjutan.
4. Mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam meneliti melalui berbagai kajian penelitian seperti dalam hibah bersaing, hibah Fundamental, hibah Disertasi Doktor, hibah Pascasarjana, penelitian Dosen pemula dan penelitian kompetitif

nasional lainnya.

5. Memotivasi dalam penulisan monograf dan buku ajar bagi dosen yang sudah menyelesaikan penelitiannya dan dalam pelaksanaan tugas sebagai pengajar.
6. Mendorong peneliti untuk mendaftarkan hasil penelitiannya untuk mendapatkan hak kekayaan intelektual.

2.5 Potensi dalam Kegiatan Penelitian

2.5.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketersediaan sumber daya manusia di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya cukup berkualitas untuk menjamin keberlanjutan penelitian dan memiliki SDM yang kompeten di bidang ilmunya. Jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berdasarkan kepangkatan dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jumlah dosen berdasarkan kepangkatan

Jabatan Akademik	Jumlah orang	%
Lektor	3	16,67%
Asisten Ahli	8	44,44%
Tenaga Pengajar	7	38,89%
Total	100	100

Kekuatan tenaga dosen berdasarkan gelar akademik di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya seperti ditunjukkan dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jumlah dosen berdasarkan gelar akademik

Gelar akademik	Jumlah orang	%
Master (S2)	17	100
Doktor	0	0
Total	100	100

2.5.2 Potensi bidang sarana dan prasarana

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berkomitmen menciptakan ekosistem tridharma yang produktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Sarana dan prasarana kampus menjadi unsur penting dalam mendukung aktivitas

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan berkelanjutan. Saat ini, kegiatan kampus terpusat di: Jl. Kopral Ramli No. 17, Kelurahan Talang Bakung, Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi.

Fasilitas pendukung di kampus ini meliputi ruang dosen, ruang rapat, laboratorium, coworking space, ruang seminar, dan akses internet berkecepatan tinggi. Seluruh fasilitas tersebut mendukung roadmap penelitian di bidang teknologi informasi dan bisnis digital, serta implementasi kegiatan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat.

Untuk mendukung penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memiliki fasilitas laboratorium seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2.4.

Tabel 2.4. Fasilitas laboratorium pendukung penelitian

No	Laboratorium
1	Lab. Komputer
2	Lab. Bisnis Digital
3	Perpustakaan

2.5.3 Organisasi manajemen

Saat ini, pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya masih mengikuti struktur organisasi institusi secara terintegrasi. Hal ini dikarenakan jumlah sumber daya manusia yang masih terbatas dan optimalisasi efisiensi dalam pelaksanaan fungsi tridharma perguruan tinggi.

LPPM berada langsung di bawah koordinasi Wakil Rektor I Bidang Akademik, dan dikelola oleh seorang Ketua LPPM yang merangkap fungsi koordinatif baik untuk kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Pembagian tugas dilakukan secara fungsional, tanpa pemisahan struktur formal, sehingga koordinasi dapat berlangsung secara cepat dan fleksibel.

Struktur kerja LPPM saat ini bersifat ramping namun efektif, dengan dukungan staf administrasi dan dosen pelaksana yang ditugaskan sesuai kebutuhan kegiatan. Kolaborasi lintas program studi dan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian serta pengabdian menjadi strategi utama dalam menjalankan program yang telah dirancang dalam roadmap institusi.

Seiring dengan pertumbuhan institusi dan peningkatan beban kerja tridharma, LPPM akan terus mengembangkan struktur organisasinya secara bertahap, termasuk pembentukan divisi/divisi fungsional seperti Divisi Penelitian, Divisi Pengabdian kepada

Masyarakat, dan Divisi Publikasi serta Inovasi, sesuai kebutuhan dan kesiapan sumber daya.

2.5.4 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor *internal* dan *eksternal* akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

1. Faktor Internal.

Strengths (Kekuatan)

- A. Visi dan roadmap yang terarah dan mendukung pengembangan riset berbasis teknologi dan kebutuhan masyarakat.
- B. Komitmen pimpinan institusi terhadap penguatan tridharma perguruan tinggi, termasuk dukungan terhadap LPPM.
- C. Sarana dan prasarana kampus cukup representatif, termasuk laboratorium, ruang seminar, dan perpustakaan digital.
- D. Kampus terpusat di lokasi strategis, memudahkan akses kolaborasi dengan masyarakat dan mitra lokal.
- E. Keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- F. Manajemen sederhana dan adaptif, memungkinkan koordinasi cepat dan fleksibel

Kelemahan (*weakness*).

- A. Struktur organisasi LPPM belum lengkap, masih menginduk ke struktur institusi karena keterbatasan SDM.
- B. Belum optimalnya jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional/internasional.
- C. Cakupan luaran penelitian seperti HKI dan produk inovatif masih terbatas.
- D. Rendahnya jumlah hibah eksternal yang diperoleh, baik dari pemerintah pusat maupun industri.
- E. Belum adanya unit khusus penjaminan mutu riset dan PkM.

Faktor Eksternal.

Peluang (*opportunity*).

- A. Skema pendanaan dari pemerintah (DRTPM/Kemdikbudristek) terbuka luas, termasuk program PKM dan Matching Fund.
- B. Kebutuhan masyarakat terhadap solusi digital meningkat, menjadi peluang sinergi riset dan PkM berbasis teknologi tepat guna.
- C. Potensi kerjasama dengan pemerintah daerah dan UMKM lokal dalam pengembangan riset aplikatif dan pengabdian kolaboratif.
- D. Pemanfaatan program MBKM untuk integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dengan pembelajaran mahasiswa.
- E. Ketersediaan platform digital (SINTA, BIMA, Garuda) sebagai media penguatan rekam jejak penelitian dan publikasi.

Ancaman (*threat*).

- A. Persaingan antar perguruan tinggi dalam mendapatkan hibah riset dan pengabdian semakin ketat.
- B. Ketergantungan pada pendanaan internal, apabila tidak didukung oleh kemampuan manajerial pengajuan hibah eksternal.
- C. Tingkat literasi riset dosen belum merata, terutama dalam penulisan proposal dan publikasi ilmiah.
- D. Perubahan kebijakan nasional terkait penelitian dan pengabdian bisa memengaruhi arah dan pendanaan jangka pendek.

BAB III

GARIS BESAR RIP LPPM

Berdasarkan analisis evaluasi diri dan analisis SWOT yang disajikan dalam bab 2, maka dapat disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan.

1.1. Sasaran Pelaksanaan

Untuk mendukung tercapainya Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri dan SWOT penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, maka ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut ini:

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Meningkatnya perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI).
7. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
8. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literature ilmiah.
9. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
11. Meningkatnya karya seni dan desain.

3.2 Strategi Dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya disusun dengan mengacu pada arah kebijakan internal institusi, yang diturunkan dari visi, misi, sasaran mutu, serta fokus

pengembangan riset dan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi. Kebijakan tersebut dirancang untuk mendorong terciptanya ekosistem akademik yang produktif dan adaptif terhadap dinamika lokal maupun global.

Dalam pelaksanaannya, strategi penelitian dan pengabdian perlu mempertimbangkan hasil analisis SWOT, terutama dari aspek sumber daya manusia, laboratorium, perpustakaan, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Saat ini, komposisi dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya sebagian besar berlatar belakang pendidikan magister (S2). Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan dalam penguatan kapasitas riset, yang perlu dijawab melalui program peningkatan kompetensi secara sistematis.

LPPM berupaya memfasilitasi peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan, pendampingan proposal penelitian dan pengabdian, klinik publikasi ilmiah, serta dorongan kolaborasi antarperguruan tinggi maupun dengan mitra eksternal. Strategi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas proposal dan luaran tridharma, tetapi juga membangun budaya riset yang berkelanjutan di lingkungan institusi.

Dari sisi fasilitas, laboratorium yang ada saat ini masih difokuskan pada kegiatan pembelajaran, namun memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat aktivitas riset dan inovasi dosen dan mahasiswa. Optimalisasi fungsi laboratorium akan menjadi prioritas dalam rencana jangka menengah LPPM, seiring dengan penguatan kompetensi SDM dan dukungan kebijakan institusi.

Perpustakaan institusi telah dilengkapi dengan sistem digital library yang memungkinkan akses terhadap referensi daring dan jurnal ilmiah. Meskipun koleksi fisik dan digital masih perlu ditingkatkan dari sisi kuantitas dan kedalaman bidang keilmuan, jejaring perpustakaan serta pemanfaatan repositori terbuka menjadi solusi sementara yang efektif dalam memenuhi kebutuhan referensi dosen dan mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, LPPM merancang serangkaian program pengembangan yang mencakup kegiatan pelatihan, pendampingan, insentif penelitian, serta pembentukan sistem penjaminan mutu internal. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian yang berdampak nyata bagi masyarakat dan dunia usaha. Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi sebagai unit yang memberi jaminan mutu dalam pelaksanaan penelitian perlu dibangun dan dikembangkan agar mutu dari pengelolaan penelitian semakin meningkat, sehingga dirumuskan sasaran strateginya sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kapasitas Dosen melalui Pelatihan Internal
LPPM menyelenggarakan pelatihan dan workshop metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan latar belakang dosen yang mayoritas berlatar belakang magister (S2). Pelatihan difokuskan pada penulisan proposal hibah, penyusunan artikel ilmiah, serta pengembangan bahan ajar berbasis riset, untuk membangun kompetensi dasar riset yang berkelanjutan.
- b. Penguatan Budaya Akademik melalui Forum Ilmiah Rutin
Untuk membentuk budaya ilmiah di lingkungan kampus, LPPM mendorong penyelenggaraan seminar internal, diskusi dosen, dan bedah buku sebagai media pengembangan wawasan keilmuan, kolaborasi antar bidang studi, serta pematangan ide-ide riset dan pengabdian berbasis lokalitas.
- c. Pemanfaatan dan Akses Informasi Hibah Penelitian dan PkM
Mendorong dosen untuk aktif menelusuri peluang pendanaan dari berbagai sumber seperti Kemendikbudristek, DRTPM, lembaga mitra, serta pemerintah daerah. Untuk itu, LPPM menyediakan layanan informasi hibah dan pendampingan penyusunan proposal kompetitif.
- d. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan PkM secara Bertahap
LPPM menyusun sistem penjaminan mutu internal yang realistis dan sesuai dengan kapasitas awal institusi. Sistem ini akan mengatur prosedur pengusulan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tridharma, sekaligus sebagai langkah menuju standardisasi nasional.
- e. Penyusunan Standar Operasional Mutu Penelitian dan Pengabdian
LPPM menetapkan standar mutu pelaksanaan kegiatan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan luaran penelitian serta pengabdian. Standar ini dirancang agar mendorong dosen berorientasi pada dampak riil dan keberlanjutan program di masyarakat.
- f. Pembangunan Sistem Informasi Hasil Penelitian dan Pengabdian
LPPM berupaya membangun database hasil penelitian dan kegiatan pengabdian secara bertahap berbasis digital. Sistem ini akan diintegrasikan dalam website institusi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk industri dan masyarakat.
- g. Penguatan Pembiayaan Internal untuk Program Prioritas
Mengalokasikan dana internal secara selektif untuk mendukung penelitian terapan

dan pengabdian yang bersifat solutif, berbasis potensi lokal, serta memiliki manfaat langsung bagi UMKM, komunitas, dan pemerintah daerah sekitar kampus.

Luaran dari kegiatan pengembangan tersebut dapat dilihat dari parameter sebagai berikut:

1. Jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional meningkat.
2. Munculnya dosen yang menjadi pakar pada bidang tertentu.
3. Buku ajar yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
4. Dana penelitian yang semakin meningkat.
5. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian sehingga bisa menjadi skripsi, tesis, dan disertasi.
6. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri semakin meningkat.

3.3 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan didasarkan pada butir - butir yang dikelompokkan pada komponen proses, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Sistem Reward

Pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain:

- a. Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Pemberian insentif atas karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
- c. Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

2. Workshop dan Seminar

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah mengirim peserta dan menyelenggarakan berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya: lokakarya metodologi dan penulisan proposal penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional / internasional, penulisan buku

ajar, *patent drafting*, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-seminar dan kajian ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil penelitian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

3. Kelompok Kajian

Kelompok Kajian dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda penelitian unggulan. Kelompok kajian di tingkat Universitas dimaksudkan untuk menjadi wadah peneliti yang berkolaborasi secara lintas ilmu dan *joint research* dengan mitra dari institusi lain (dalam atau luar negeri) LPPM memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar roda kelompok kajian dapat dijalankan dalam bentuk:

- a. Fasilitasi pembuatan Surat Keputusan.
- b. Pemberian penghargaan.
- c. Penyediaan ruangan serta fasilitas pertemuan.
- d. Penyediaan dukungan administrasi.
- e. Pemberian dana awal.

4. Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi.

- a. Dana untuk mengikuti konferensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Dana untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks database bereputasi.
- c. Dukungan perbaikan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional yang terindeks database bereputasi.
- d. Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.
- e. Dukungan administrasi penelitian dan pengurusan HAKI.

5. Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi

Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi yang kredibel akan dibangun agar tata kelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pembangunan sistem ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembuatan dan pemberlakuan *Standard Operating Procedure* (SOP)

- b. Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan berupa pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil penelitian.

6. Manajemen Database dan Sistem Informasi

Data dan hasil karya penelitian dikelola dengan memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkannya. Media dan teknologi terkini dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data tersebut melalui jaringan internet.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR

4.1. Orientasi Penelitian

Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memiliki orientasi pada pengembangan penelitian unggulan. Adapun fokus pengembangan penelitian unggulan untuk pemecahan masalah tersebut tertuang dalam 3 peta jalan (road-map) penelitian unggulan, yaitu:

1. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi Untuk mendukung peningkatan kebutuhan masyarakat .
2. Pengembangan Teknologi Jaringan untuk komunikasi dan informasi untuk kebutuhan masyarakat.
3. Pengembangan Manajemen Informatika untuk mendukung kegiatan usaha masyarakat.

4.2. Program Strategis

Berdasarkan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya Tahun 2021 - 2025, berbagai strategis untuk pencapaian program ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisa SWOT.

a. Program Strategis 1:

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mengembangkan, mempertahankan dan menghargai para peneliti dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Mendorong dan menghargai para peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, melalui mekanisme review oleh rekan sejawat pada *high-impact journals*.
3. Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah penelitian, yang dikelola

melalui skema hibah desentralisasi penelitian dari Direktorat Pendidikan Tinggi dan berbagai skema lain dari sumber eksternal seperti Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset dan Teknologi, dan lainnya.

4. Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penyebar-luasan praktek baik, khususnya bagi peneliti/pengabdian yang baru terhadap skema hibah penelitian dan belum mempunyai rekam-jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian untuk meningkatkan status Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya di bidang penelitian diantara perguruan tinggi di Indonesia dan para pesaingnya di tingkat internasional.

b. Program Strategis 2:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit penelitian untuk menghasilkan karya penelitian dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menyebar-luaskan praktek baik pengelolaan, kegiatan, dan hasil-hasil penelitian secara internal di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.
2. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas peralatan dalam unit-unit penelitian (Pusat dan Laboaratorium).
3. Menata ulang unit-unit, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan Prodi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

c. Program Strategis 3:

Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya Kisanakan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para peneliti melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, dsb.
2. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.
4. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal
5. Menyediakan dan meningkatkan layanan dan dukungan, baik secara substansi maupun administrasi dan keuangan, yang secara efektif mampu mendukung kegiatan.

d. Program Strategis 4:

Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menghargai para peneliti yang menulis buku pelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitiannya.
2. Mendorong dan memfasilitasi para peneliti mempunyai peta jalan penelitian.

4.3 Indikator Kinerja

Kinerja Untuk pencapaian hasil yang diharapkan pada tahun 2025 maka diperlukan strategi pencapaian serta indikatornya. Hal ini merupakan hasil dari penggalian dari SWOT yang dimiliki LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya serta mengacu pada tema tema riset strategi nasional, sehingga pemberian sarana prasarana serta fasilitasi akan segera dikembangkan pada tahun pertama RENSTRA dilaksanakan. Bentuk fasilitasi yang sekarang sudah dilaksanakan selain berupa pelatihan, workshop, klinik, pendampingan juga berupa penyediaan dana institusi

yang dikelompokkan menjadi dua kategori utama penelitian internal. kedua kategori tersebut adalah:

- a. Skema Penelitian Pemula
- b. Skema Penelitian Terapan
- c. Skema Penelitian Unggulan

Semua penelitian internal ini difasilitasi dan didanai 100% menggunakan dana institusi yang pelaksanaannya suatu kali dalam satu tahun.

1. Program Penelitian Pemula

Program Penelitian pemula dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen baru dan/atau lama yang memiliki jabatan fungsional maksimal asisten ahli dalam rangka untuk meningkatkan iklim akademik dan meningkatkan pengalaman meneliti.

2. Program Penelitian Terapan

Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. Program Penelitian Unggulan

Penelitian unggulan dimaksud sebagai penelitian intensif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia yang dilakukan dosen secara kelompok.

BAB VI

PENUTUP

Dengan tersusunnya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, diharapkan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan institusi dapat berlangsung secara sistematis, berkesinambungan, dan sesuai dengan arah pengembangan keilmuan serta kebutuhan masyarakat. Terwujudnya keberlanjutan ini tentu memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang dapat berupa kebijakan kelembagaan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Dokumen RIP ini diharapkan menjadi landasan strategis bagi para dosen dan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penguatan daya saing institusi. Lebih dari itu, RIP ini dimaksudkan sebagai instrumen kebijakan yang mendorong terciptanya ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.